



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital sangatlah pesat, banyak inovasi baru yang bermunculan di bidang teknologi ini, mulai dari software hingga hardware serta perangkat pendukung lainnya. Perkembangan teknologi digital didukung dengan penggunaan gadget dan internet yang juga mengalami peningkatan, anak-anak hingga orang dewasa pun menggunakannya. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 143,26 juta jiwa atau sebesar 54,68% dari total penduduk Indonesia. Semakin berkembangnya zaman, teknologi saat ini tidak hanya digunakan pada sektor pendidikan, sosial, politik, namun sudah mulai menjalar pada sektor perekonomian. Perkembangan ini ditandai dengan adanya teknologi keuangan atau disebut *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* mengacu pada inovasi yang mengarah pada teknologi keuangan seperti perbankan, pinjaman dan lain sebagainya. Penerapan teknologi informasi (*financial technology*) pada bidang keuangan sangat membantu gaya hidup sosial, yang dulunya manual dan membutuhkan waktu yang lama pada saat proses transaksi serta pertukaran data informasi, sekarang menjadi serba efisien tanpa memerlukan waktu lama Arif Fatichatur (2019) dalam (Mauliddiyah, 2021).

Kehadiran *technology financial* sangat membantu masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah melakukan transaksi keuangan dengan sentuhan teknologi di tangan. Dimanapun dan kapanpun masyarakat dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

melakukan transaksi tanpa harus mengunjungi perusahaan finansial atau mengikuti berbagai prosedur yang biasanya dilakukan oleh perbankan. Hal ini dapat membantu orang Indonesia lebih memahami keuangan. Karena hubungan lama antara teknologi dan keuangan, kemajuan teknologi dalam industri keuangan bukan sesuatu yang baru. Teknologi keuangan, atau Fintech, yang lebih sering disebut sebagai "teknologi keuangan", secara alami bukan perkembangan baru dalam industri jasa keuangan.

Melihat banyaknya produk baru yang muncul dan dukungan besar pengguna internetnya, Indonesia memiliki potensi besar untuk pengembangan Fintech. Saat ini, sektor pembayaran tetap menguasai pasar Fintech Indonesia dan menjadi bintang masyarakat. Contoh perusahaan mobile payment yang diterbitkan oleh Fintech, bank, dan perusahaan telekomunikasi termasuk PayTren, Ovo, Dana, Gopay, LinkAja, Sakuku, Cashbac, dan lainnya. Pembayaran menjadi semakin mudah dengan kemajuan teknologi. Sistem ini memudahkan transaksi tanpa uang tunai, mempercepat pembayaran, dan meningkatkan kenyamanan pelanggan.

Pembayaran dengan uang elektronik atau pembayaran digital menjadi lebih mudah berkat kemajuan teknologi informasi. Pemilihan *Digital Payment* dibandingkan dengan pembayaran tunai karena masyarakat yang ingin serba praktis dan mudah, beberapa faktor mendorong penggunaan pembayaran digital, seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pembangunan negara, dan perubahan gaya hidup masyarakat yang cepat. Oleh karena itu, manfaat dari penggunaan pembayaran digital sebanding dengan kebutuhan dan perubahan gaya hidup masyarakat. Membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien, efektif,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dan hemat biaya adalah beberapa keuntungan menggunakan pembayaran digital. Selain itu, Anda dapat melakukan transaksi keuangan di mana pun dan kapan pun dengan mudah, aman, dan terkendali.

Perkembangan *Digital Payment* diawali dengan hadirnya di era revolusi industri 4.0, kemajuan teknologi digital mengubah perilaku konsumen. Salah satu contohnya adalah pembayaran digital non-tunai. Pembayaran digital membuat perilaku konsumen berubah dari semula manual menjadi otomatis karena pandemi Covid-19 membatasi aktivitas masyarakat, mendorong mereka untuk mencari cara yang lebih efisien dan efektif untuk membayar berbagai transaksi melalui teknologi digital. Rizkiyah *et al.* (2021). Dalam (Nuranindita *et al.* 2023)

Untuk mendukung perkembangan *E-Commerce*, diperlukan suatu sistem pembayaran yang berbasis internet yang menggantikan sistem pembayaran tradisional atau manual menjadi sistem pembayaran secara online. Mengikuti tren saat ini, beberapa platform perdagangan mulai mengadopsi sistem pembayaran berbasis QR-Code sebagai metode pembayaran. Sistem ini mengubah kebiasaan masyarakat dari pembayaran tunai menjadi pembayaran tanpa tunai. Namun, tidak semua orang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sistem pembayaran tanpa tunai. Untuk menggunakan pembayaran elektronik atau tanpa tunai, seseorang perlu memiliki pemahaman tentang teknologi. Penerapan sistem pembayaran berbasis QR-Code memang dianggap efisien dalam berbagai aspek Manurung & Lestari (2020) dalam (Farhan & Shifa, 2023).

QR Code adalah serangkaian kode yang berisi informasi seperti identitas pedagang atau pengguna, jumlah pembayaran, dan mata uang, yang dapat dibaca



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menggunakan perangkat tertentu saat melakukan transaksi pembayaran. Pada awalnya, QR code membutuhkan aplikasi khusus untuk dibaca, tetapi dengan kemajuan teknologi, sekarang kita dapat membaca QR code dengan mudah. Kode QR digunakan untuk berbagai keperluan, salah satunya sebagai cara pembayaran alternatif. Pada awalnya, sistem pembayaran berbasis kode QR di Indonesia menggunakan kode QR yang berbeda-beda. Namun, Bank Indonesia memperkenalkan standarisasi sistem pembayaran berbasis kode QR, yang dikenal sebagai QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). (Farhan & Shifa, 2023).

QRIS diperkenalkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019, tetapi mulai efektif digunakan pada tanggal 1 Januari 2020. Tujuan dari QRIS adalah untuk mengintegrasikan semua transaksi di berbagai sektor. Kode QR yang dibuat oleh Bank Indonesia yang disebut QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dapat digunakan oleh semua aplikasi pembayaran berbasis QR, seperti OVO, GoPay, LinkAja, Dana, BRImo, Livin by Mandiri, dan lainnya. Konsumen dapat menggunakan dompet digital, layanan perbankan seluler, atau uang elektronik berbasis server, sementara pedagang atau penjual menyediakan QRIS.

Agar produk mereka dapat bersaing, pelaku usaha, terutama UMKM, harus mengetahui perkembangan digital ini. Karena pembayaran digital QRIS saat ini sangat populer di kalangan masyarakat karena lebih mudah digunakan tanpa kontak fisik, aman, dan efisien. Oleh karena itu, salah satu layanan yang harus diberikan kepada pelanggan adalah QRIS. Pelaku UMKM memanfaatkannya dengan baik, karena mudah untuk mencatat transaksi, tidak perlu memberikan pengembalian,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dan yang terpenting adalah aman dari uang palsu. Jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang sudah menerapkan metode pembayaran QRIS juga meningkat sebesar 88% pada tahun 2020. Dari 5,8 juta pedagang ritel nasional, 3,6 juta dan 1,3 juta adalah UMKM Hutagalung *et al.* (2021) dalam (Erika *et al.* 2023).

Digital Payment sudah banyak dipakai oleh semua golongan, baik dari golongan remaja sampai golongan dewasa. Karena pembayaran digital membuat pembayaran online menjadi lebih mudah dan mudah, gaya pembayaran ini dapat memengaruhi sikap pelanggan dan kebiasaan berbelanja mereka.

Kehadiran *Digital Payment* sangat memudahkan dan membantu pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Sudah terbukti bahwa ketersediaan teknologi ini berdampak besar pada industri manajemen keuangan yang sudah berbasis teknologi, seperti digitalisasi laporan keuangan, teknologi pembayaran, dan pinjaman berbasis internet. Sistem pembayaran digital membantu bisnis mengembangkan berbagai metode pembayaran. Saat ini, sistem pembayaran dapat dilakukan melalui *virtual account*, kartu kredit, atau pembayaran online melalui smartphone, alih-alih hanya menggunakan tunai. Mereka hanya perlu memilih apa yang mereka butuhkan, memasukkan data, dan semua sudah selesai. Bisnis akan lebih mudah mengatur model pembayaran mereka, dan pelanggan akan memiliki lebih banyak kebebasan. Secara keseluruhan, *digital payment* sangat membantu bisnis kecil dan menengah meningkatkan kualitas operasi mereka karena pelanggan mereka memiliki banyak pilihan pembayaran yang sangat memudahkan mereka untuk bertransaksi. (Nugrah Leksono Putri Handayani & Poppy Fitrijanti Soeparan, 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pembayaran elektronik memiliki banyak keuntungan, terutama dalam hal stabilitas keuangan, termasuk memastikan kepatuhan terhadap pengelolaan risiko dan memungkinkan pengembangan metode pembayaran baru untuk pembayaran internasional yang efisien dan murah. Selain itu, pembayaran elektronik dapat meningkatkan efisiensi belanja publik. *Digital Payment* membantu bisnis kecil dan menengah (UMKM) mendapatkan kemudahan di bidang keuangan. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) biasanya memiliki masalah finansial. Layanan pembayaran digital membantu UMKM mengatasi masalah ini dan terus berkembang.

Sejak dimulai di berbagai daerah, Car Free Day (CFD) memiliki dampak positif pada lingkungan dan kesehatan. Ini juga memberi pemilik UMKM lokal peluang baru. Tidak diragukan lagi, banyak daerah di Indonesia telah tercatat mengadakan acara ini setiap akhir pekannya. Hari Tanpa Mobil adalah kesempatan untuk meningkatkan komunikasi dan integrasi sosial di perkotaan, udara yang bebas polutan, ruang terbuka dan mobilitas, dan pertumbuhan ekonomi lokal Wahyudi & Nurhaliza (2024) dalam (Yacobin Bulu *et al.* 2024).

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir sangat menyambut CFD dan berusaha untuk mengembangkan UMKM dengan menginisiasi berbagai program CFD. Salah satunya diadakan di kecamatan Tembilahan setiap hari Minggu di sekitar jalan swarna bumi Tembilahan. Pemerintah dengan bangga mendukung pengembangan UMKM seperti toko. Bisnis jual beli CFD dapat membantu pertumbuhan ekonomi Tembilahan dan sekitarnya. Selain itu, UMKM berharap dapat ikut serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

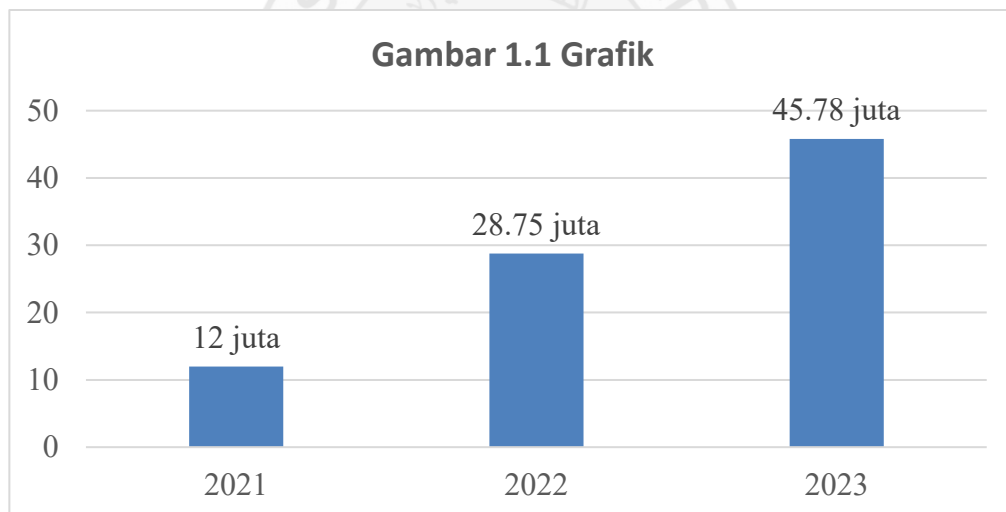
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

mewujudkan stabilitas nasional dan stabilitas ekonomi. Diharapkan bahwa UMKM akan menjalankan CFD ini secara mandiri.

CFD dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) di Tembilahan maju dan berkembang. Karena itu, keberadaan CFD memberikan kesempatan bagi UMKM untuk berinteraksi langsung dengan konsumen, meningkatkan penjualan, dan membangun hubungan yang lebih erat dengan pelanggan. Selain itu, kesempatan ini dapat membantu UMKM memperluas jangkauan pasar mereka, baik di kalangan pengunjung lokal maupun pengunjung. (Yacobin Bulu *et al.*, 2024).

Gambar 1.1. Grafik penggunaan Qris pada tahun 2021,2022,2023



Sumber : data dilihat dari web Katadata.co.id (2024)

Pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan Qris telah berkembang dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021 penggunaan Qris mencapai 12 juta pengguna, dan juga pada tahun 2022 penggunaan Qris mengalami peningkatan dengan angka 28,85 juta pengguna, selanjutnya pada tahun 2023 peningkatan pengguna Qris semakin bertambah banyak yaitu 45,78 juta pengguna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berikut adalah data UMKM di *Car Free Day* (CFD) Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan yang menggunakan sistem pembayaran Qris maupun tidak menggunakan pembayaran Qris.

Tabel 1.1 Data Pelaku UMKM Yang Melakukan Pembayaran Qris di *Car Free Day* Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan Per 24 November 2024 - 23 Februari 2025

Jenis Produk UMKM yang di Jual	Pembayaran Non Tunai	Pembayaran Tunai	Populasi UMKM yang Berjualan
Kuliner	28 UMKM	51 UMKM	79 UMKM
Fashion	2 UMKM	6 UMKM	8 UMKM
Mainan dan Aksesoris	2 UMKM	13 UMKM	15 UMKM
Florist Bunga	2 UMKM	2 UMKM	4 UMKM
Pecah Belah	0 UMKM	4 UMKM	4 UMKM
Jasa	1 UMKM	7 UMKM	8 UMKM
Jumlah	35 UMKM	83 UMKM	118 UMKM

Sumber : Data diambil dari hasil wawancara UMKM CFD Tembilahan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jenis pembayaran yang dilakukan oleh UMKM yang berada di *Car Free Day* pada jenis usaha Kuliner, Fashion, Mainan dan Aksesoris, Florist Bunga, Pecah Belah dan Layanan cenderung dibayar lebih sering dengan uang tunai tanpa Qris dibandingkan dengan metode non tunai menggunakan Qris. Jika dilihat dari Kuliner, UMKM yang berjualan menggunakan pembayaran Qris sebanyak 28 UMKM dan 51 UMKM yang tidak menggunakan pembayaran lewat Qris. Selanjutnya pada usaha Fashion, UMKM yang berjualan menggunakan Qris 2 UMKM dan tidak menggunakan Qris 6 UMKM. Pada usaha Mainan dan Aksesoris UMKM yang berjualan menggunakan Qris sebanyak 2 UMKM dan tidak menggunakan Qris 13 UMKM. Pada usaha Florist Bunga UMKM yang berjualan menggunakan Qris 2 UMKM dan tidak menggunakan Qris



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2 UMKM. Pada usaha Pecah Belah UMKM yang berjualan menggunakan Qris 0 UMKM dan tidak menggunakan Qris 4 UMKM. Pada usaha Jasa UMKM yang berjualan menggunakan Qris sebanyak 1 UMKM dan 7 Umkm menggunakan pembayaran langsung tidak menggunakan Qiris. Data di peroleh dari hasil wawancara terhadap UMKM di *Car Free Day*, sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 118 stand UMKM. Kuliner 79 stand, Fashion 8 stand, Mainan dan Aksesoris 15 stand, Florist Bunga 4 stand, Pecah Belah 4 dan Jasa 8 stand jumlah UMKM yang berjualan di *Car Free Day* di jalan Suwarna Bumi Tembilahan berjumlah 118 jenis stand UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang perkembangan yang diharapkan. tentang kemudahan dalam sistem pembayaran non tunai teknologi *Digital Payment* kepada para UMKM yang berjualan di CFD.

Pada penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Digital Payment* Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang oleh (Rani & Desiyanti, 2024). Penelitian tersebut juga membahas tentang *Digital Payment* pada sistem pembayaran UMKM, yang di mana populasi pada penelitian ini adalah UMKM Makanan dan Minuman di Kota Padang. Dalam analisis ini menggunakan sampel sebesar 87 partisipan. Pendekatan validitas yang dipakai yaitu *confirmatory factor analysis* (CFA), sementara analisis regresi berganda dengan menggunakan STATA 12 dipakai untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan Data yang diperoleh dari hasil temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak mendukung hipotesis, sementara itu *Digital Payment* memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengaruh positif terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Padang. Penelitian ini menyoroti perlunya perhatian khusus dalam pengembangan dan pemanfaatan strategi pengetahuan finansial layanan keuangan yang lebih efektif untuk UMKM agar dapat mencapai dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Penelitian tersebut dengan penelitian saya mempunyai persamaan maupun perbedaan yang dapat dilihat dari variabelnya. Variabel pada penelitian tersebut yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *Digital Payment*, akan tetapi variabel pada penelitian saya hanya *Digital Payment* dan mempunyai kesamaan pada objeknya yaitu UMKM.

Salah satu metode pembayaran bagi UMKM inilah yang berjualan di *Car Free Day* yaitu *Digital Payment* seperti Qris. Oleh karena itu, penelitian diperlukan untuk memahami peran metode pembayaran digital dalam pembayaran yang dilakukan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) oleh pembeli pada hari bebas kendaraan bermotor di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan Data, Grafik dan penelitian terdahulu Dengan konteks ini, para peneliti berminat melakukan penelitian yang berjudul. “PERAN *DIGITAL PAYMENT* DALAM SISTEM PEMBAYARAN (STUDI KASUS PENGGUNAAN *QRIS* PADA UMKM DI CFD TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan pada penelitian ini yaitu Bagaimana Peran *Digital Payment* Dalam Sistem Pembayaran (Studi Kasus Penggunaan Qris Pada UMKM Di CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir)?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk menilai dan mengetahui bagaimana Peran *Digital Payment* Dalam Sistem Pembayaran (Studi Kasus Penggunaan Qris Pada UMKM Di CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir).

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa
Sebagai masukan dan gambar pengetahuan tentang pentingnya Peran *Digital Payment* Dalam Sistem Pembayaran (Studi Kasus Penggunaan Qris Pada UMKM Di CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir).
- b. Bagi Peneliti
Ini akan memberikan kontribusi untuk pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam perkuliahan dengan masalah pada dunia nyata.
- c. Bagi Institusi, penelitian ini untuk digunakan sebagai sumber lain untuk peneliti di masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri atas beberapa sub bab dan tiap bab berdiri dari beberapa sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari:



BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka berisikan landasan teori yang berhubungan dengan *Financial Technology* yang merinci ke *Digital Payment*. Selanjutnya peneliti background, metode, dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas topik serta waktu penelitian, tipe dan sumber informasi, populasi dan contoh, cara pengumpulan informasi, serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan ringkasan mengenai subjek penelitian, temuan yang diperoleh, serta pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini yakni penutup dari pembahasan hasil penelitian yang mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan serta yang dapat disumbangkan untuk peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.